

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara objektif tentang suatu keadaan (Mumtaz, 2017). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dan peneliti sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan faktor risiko yang terjadi pada petugas *filing* pada saat melakukan proses filing berkas rekam medis. Desain penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan proses pengumpulan data dengan mewawancarai petugas *filing*.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

#### 2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023 setelah mendapatkan surat *Ethical Clearance*.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, informan adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang data yang mereka butuhkan, selama data tersebut relevan dengan penelitian (Lutfiyah, 2017).

Dua petugas rekam medis bagian *filing* Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul sebagai informan utama dan kepala unit rekam medis sebagai triangulasi sumber penelitian kualitatif ini. Dikarenakan petugas rekam medis ada yang cuti sehingga informan utamanya menjadi dua petugas rekam medis bagian *filing*.

## D. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1	Manajemen Risiko	Upaya yang dilakukan untuk meminimalkan terjadinya kerugian dengan melakukan indentifikasi risiko, analisis risiko dan pengelolaan risiko pada petugas <i>filig</i> Rumah Sakit.
2	Identifikasi Risiko	Suatu kegiatan untuk mengetahui risiko apa saja yang dapat timbul
3	Risiko fisik	Suatu risiko yang dapat membahayakan tubuh.
4	Risiko ergonomi	Faktor risiko ysng timbul karena alat kerja, posisi kerja, peralatan yang berdesain tidak sesuai.
5	Risiko biologi	Faktor risiko yang disebabkan oleh makhluk selain manusia. Seperti bakteri, jamur, dan virus.
6	Risiko kimia	Faktor risiko yang disebabkan oleh paparan bahan kimia seperti tinta.
7	Risiko psikososial	Faktor risiko yang dapat terjadi karena stress beban kerja, hubungan antar personal.
8	Analisis Risiko	Menganalisis risiko dengan menentukan skor kemungkinan/probabilitas dan tingkat keparahan dari dampak suatu insiden.
9	Pengendalian Risiko	Usaha yang dilakukan untuk meminimalisir risiko yang terjadi pada petugas <i>filig</i> Rumah Sakit.
10	Matriks Grading Risiko	Metode analisis untuk menentukan derajat risiko kejadian berdasarkan dampak dan probabilitasnya

## E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

#### a. Recorder atau alat perekam suara

Alat perekam suara digunakan untuk merekam suara narasumber saat dilakukan wawancara.

b. Alat tulis

Sebagai alat untuk mencatat hal penting saat wawancara dan pengamatan.

c. Pedoman wawancara

Catatan yang berisi daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada narasumber. Daftar pertanyaan akan mempermudah peneliti mendapatkan informasi secara lengkap dan berstruktur dari narasumber.

. Daftar pertanyaan akan mempermudah peneliti mendapatkan informasi secara lengkap dan berstruktur dari narasumber

d. *Checklist Observasi*

Checklist yaitu daftar yang berisi item tertentu untuk diamati, dengan adanya *Checklist observasi* ini untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di ruang *filing*.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pedoman wawancara

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti secara tertulis dan nantinya akan ditanyakan kepada informan pada saat penelitian. Sebagai salah satu alat pengumpulan data pedoman wawancara membantu informan untuk memberikan informasi secara jelas dan detail sesuai dengan daftar pertanyaan pada pedoman wawancara. Adanya pedoman wawancara juga dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang lebih valid dan jelas. Pedoman wawancara untuk menilai identifikasi risiko, analisis risiko, dan pengendalian risiko.

b. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yaitu suatu kegiatan melihat, mendengar, dan mencatat aktivitas tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengamati kegiatan *filing* pada petugas *filing* untuk mengetahui faktor risiko yang dapat terjadi pada petugas *filing*. Teknik observasi digunakan untuk mengidentifikasi risiko.

## F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan dan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber yaitu untuk mengecek keakuratan data yang diperoleh dari narasumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu kepala rekam medis Rumah sakit.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Data

#### a. Reduksi Data

Dilapangan, penulis bakal mendapatkan banyak data, sehingga penulis perlu mencatatnya secara detail setra cermat. Penulis mereduksi (merigkas), memilih berbagai hal yang penting, memfokuskan pada berbagai hal yang pokok kemudian mencari pola serta tema. Saat mereduksi data, peulis bakal berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai sehingga tujuan utamanya ialah temuan (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini data yang sudah diperoleh dari pedoman FGD kemudian dipilih hal-hal yang cocok dan memfokuskan pada hal yang penting. Sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya dalam proses kajian ialah menyajikan data dalam berbagai format, diantara lain tabel, grafik, diagram, lingkaran serta pictogram. Pola hubungan bakal muncul dari paparan ini. Setelah pola pembalasan ditemukan, itu diperiksa secara menyeluruh (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian singkat. Tabel proses perhitungan skor manajemen risiko.

#### c. *Conclusion Drawing* (Menarik Kesimpulan)

Penuilis bakal membuat kesimpulan awal yang masih bersifa sementara serta bakal berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat unuk mendukung tahap pengumpulan selanjutnya. Kesimpulan pada kajian kualitatif termasuk temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan bisa berupa

deskripsi ataupun deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah dijalankan kajian menjadi jelas (Sidiq et al., 2019).

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan reduksi data dan penyajian data peneliti selanjutnya ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

#### **H. Etika Penelitian**

Etika kajian termasuk hubungan timbal balik diantara penulis dengan orang yang dianalisa menurut kaidah etik (Sugiyono, 2019). Dalam menjalankan kajian penulis wajib memegang empat prinsip, yakni:

##### 1. Menghormati martabat manusia

Analisis wajib data untuk menyelidiki subjek tentang motivasi eksplorasi terkemuka. Subjek juga wajib diizinkan untuk berpartisipasi ataupun tidak oleh peneliti. Formulir *informed consent* dibuat oleh penulis untuk menghormati martabat subjek.

##### 2. Menghormati privasi serta kerahasiaan subjek kajian

Penulis tidak bisa menyampaikan informasi ataupun data mengenai identitas subjek. Sebab setiap individu mempunyai hak dasar seperti kebebasan serta privasi dalam memberi informasi. Kemudian sebagai pengganti identitas sebenarnya, penulis bisa memakai coding.

##### 3. Keadilan serta kesejahteraan

Penulis wajib memastikan jika semua subjek mendapatkan perlakuan serta manfaat yang sama. Semua masalah juga wajib dijelaskan mengenai prosedur kajian. Sehingga prinsip ini bisa dijalankan dengan optimal.

##### 4. Memperhitungkan keuntungan serta kerugian yang bisa terjadi

Sebuah kajian diharapkan bisa memberi manfaat untuk seluruh pihak. Dampak kerugian terhadap subjek wajib diminimalkan. Oleh karenanya, kajian wajib bisa mencegah ataupun mengurangi rasa sakit, cedera, stres, ataupun subjek kematian.

#### **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

Tiga tahapan dalam pelaksanaan penelitian yang terdiri dari persiapan penelitian, penyusunan laporan, dan pelaksanaan penelitian. Berikut ini adalah tahapan penelitian dilakukan:

### 1. Persiapan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian tahapan pertama yang dilakukan yaitu adanya persiapan dalam penelitian. Pada tanggal 7 April 2023 peneliti mengusulkan judul kepada dosen pembimbing dan telah disetujui. Setelah judul disetujui peneliti menghubungi koordinator karya tulis ilmiah dan kaprodi untuk meminta autentifikasi pada lembar persetujuan judul. Setelah itu, peneliti mengajukan surat pengantar izin studi pendahuluan ke bagian admin prodi . Setelah surat pengantar studi pendahuluan dibuatkan, peneliti mengantar surat tersebut ke bagian Diklat Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dan surat permohonan studi pendahuluan diproses tiga hari. Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan pada tanggal 6 Mei 2023 dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian serta bimbingan kepada dosen pembimbing. Setelah penyusunan proposal selesai, peneliti mengajukan surat permohonan seminar proposal dan seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023. Revisi karya tulis ilmiah dilaksanakan selama 1 minggu dan disahkan pada tanggal 30 Mei 2023.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu pada bulan Mei dengan melakukan wawancara terhadap 4 orang petugas bagian Filing dan 1 triangulasi sumber yaitu kepala instalasi rekam medis.

### 3. Penyusunan Laporan

Sesuai dengan judul penelitian, langkah terakhir dalam pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan penyusunan laporan. Penyusunan laporan dimulai dari mereduksi data. Selain itu, data yang telah direduksi nantinya akan disajikan oleh peneliti dalam bentuk laporan karya tulis ilmiah. Menulis data dengan format naratif untuk laporan dalam penelitian, menyantumkan pembahasan dari hasil penelitian, menarik kesimpulan dari penelitian, dan membuat saran adalah langkah-langkah dalam proses penelitian ini. Penarikan kesimpulan dan pembuatan saran sangat penting dalam penyusunan laporan penelitian dikarenakan dengan adanya kesimpulan dan saran dalam suatu laporan akan membantu peneliti dalam mendapatkan informasi secara ringkas dari hasil penelitian yang telah

dilakukan, sedangkan pembuatan saran akan dijadikan bahan masukan peneliti kepada pihak yang menjadi bagian dari penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PEPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA